



# Analisis Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Ina Apriyani\*, Darma Rika Swaramarinda, Suherdi

Universitas Negeri Jakarta

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk implementasi, tantangan, serta dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada indikator ke-8, ke-12, dan ke-17. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur dengan informan dari Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta dokumentasi, yang dianalisis menggunakan triangulasi dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR telah beralih dari bantuan konsumtif menuju pemberdayaan masyarakat yang terukur dan penguatan UMKM binaan. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, tingginya beban kerja sumber daya manusia, rendahnya internalisasi nilai SDGs, serta dinamika regulasi dan tuntutan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, program CSR memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas ekonomi mitra binaan, penerapan praktik bisnis berkelanjutan, dan penguatan kolaborasi strategis.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility*, SDGs, Pemberdayaan UMKM.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i2.3665>

\*Correspondence: Ina Apriyani

Email: [harmaini@trisakti.ac.id](mailto:harmaini@trisakti.ac.id)

Received: 22-02-2026

Accepted: 22-03-2026

Published: 22-04-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to analyze the form of implementation, challenges, and impacts of *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in the 8th, 12th, and 17th indicators. This study used a descriptive qualitative approach through participatory observation, semi-structured interviews with informants from the social and Environmental Responsibility Unit, and documentation, which were analyzed using triangulation and thematic analysis. The results showed that CSR programs have shifted from consumptive assistance to measurable community empowerment and strengthening of assisted MSMEs. The challenges faced include budget constraints, high workload of human resources, low internalization of SDGs values, as well as regulatory dynamics and stakeholder demands. Overall, the CSR program has a positive impact on increasing the economic capacity of fostered partners, implementing sustainable business practices, and strengthening strategic collaboration.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility*, SDGs, MSME Empowerment.

## Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam strategi korporasi sebagai bagian dari upaya menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Fauzan & Hendra, 2024). Pergeseran paradigma ini menandai meningkatnya kesadaran bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang melampaui pencapaian keuntungan finansial semata. Di Indonesia, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin relevan seiring meningkatnya kompleksitas permasalahan pembangunan, seperti kesenjangan sosial ekonomi, pengangguran, dan degradasi lingkungan (Adriyanto et al, 2020). Dalam konteks tersebut, CSR diposisikan sebagai instrumen strategis yang menghubungkan kepentingan bisnis dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan (Aziz, 2021).

*Corporate Social Responsibility* dipahami sebagai kerangka kerja perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan sebagai konsekuensi dari aktivitas operasionalnya (Irawan, 2024). CSR tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban normatif, tetapi juga sebagai pendekatan strategis untuk menciptakan nilai bersama dan meningkatkan legitimasi perusahaan di tengah masyarakat (Yudha et al, 2021). Sejalan dengan itu, Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diluncurkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa menjadi kerangka global yang mendorong keterlibatan aktif sektor korporasi dalam pembangunan berkelanjutan. Integrasi CSR dan SDGs memungkinkan perusahaan berkontribusi secara sistematis terhadap pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan (Capah et al, 2023).

Meskipun demikian, implementasi CSR di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dominasi pendekatan filantropis yang bersifat konsumtif dan jangka pendek (Nasution, 2021). Pola tersebut berpotensi menimbulkan ketergantungan masyarakat serta menghambat proses pemberdayaan dan kemandirian sosial ekonomi (Hidayat & Tandilangi, 2024). Kondisi ini semakin krusial di tengah permasalahan struktural nasional, seperti tingginya tingkat pengangguran dan keterbatasan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Yunus et al, 2023). Oleh karena itu, CSR yang tidak terintegrasi dengan strategi pembangunan berkelanjutan cenderung belum mampu menghasilkan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan (Harto et al, 2022).

Menanggapi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 menegaskan kewajiban integrasi CSR berbasis SDGs dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN. Kebijakan ini menuntut BUMN untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program CSR secara terukur dan selaras dengan target SDGs. Namun, kajian empiris mengenai implementasi CSR berbasis SDGs pada BUMN sektor jasa masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi CSR PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang terintegrasi dengan SDGs serta kontribusinya terhadap pemberdayaan UMKM dan pembangunan berkelanjutan.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji secara mendalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) di PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sebagai induk Holding BUMN Jasa Survei. Penelitian dilaksanakan pada September–Desember 2025, dengan pengumpulan data utama dilakukan pada Oktober 2025, bertepatan dengan pelaksanaan program CSR pengembangan UMK binaan perusahaan. Data dihimpun melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dengan memadukan data primer dan sekunder guna memperoleh pemahaman yang komprehensif (Sugiyono, 2022). Informan dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria relevansi dan keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program CSR, yang terdiri atas empat partisipan dari Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik serta *member checking* untuk memastikan kredibilitas temuan (Sugiyono, 2022). Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022), serta diperdalam menggunakan analisis tematik guna mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari data penelitian (Creswell, 2023).

## Hasil dan Pembahasan

### Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* yang Terintegrasi dengan Indikator SDGs ke-8, ke-12, dan ke-17

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah terintegrasi dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan ke-8, ke-12, dan ke-17, serta dirancang secara sistematis, terukur, dan kontekstual. Program CSR menekankan pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) mitra binaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif (SDGs 8) melalui pendampingan usaha, pelatihan digital marketing, dan pelatihan fundamental bisnis guna meningkatkan daya saing, produktivitas, dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks SDGs 12, perusahaan mendorong praktik konsumsi dan produksi bertanggung jawab dengan peningkatan kualitas produk UMK mitra binaan. Keterlibatan dalam ajang *International Handicraft Trade Fair* (INACRAFT) 2025 menjadi sarana strategis untuk memperkenalkan produk lokal berkualitas, memperluas jejaring pasar, dan mendorong efisiensi produksi berkelanjutan. Sedangkan SDGs 17 tercermin dari pembangunan kemitraan multipihak yang melibatkan perusahaan, UMK, penyelenggara pameran, dan pemangku kepentingan lainnya, memperkuat kolaborasi strategis, akses jejaring, dan peluang pasar bagi mitra binaan.

Temuan ini menunjukkan pergeseran paradigma CSR dari bantuan konsumtif jangka pendek menuju model pemberdayaan berkelanjutan yang menempatkan masyarakat dan UMK sebagai subjek pembangunan, sejalan dengan Oktina et al. (2020). Pendekatan ini sesuai dengan teori *stakeholder* (Ikram et al, 2019) dan teori legitimasi (Romli & Reza Zaputra, 2022), tercermin melalui keterlibatan internal maupun eksternal mulai dari *social mapping*, survei kebutuhan, penyusunan MoU, hingga implementasi, monitoring, dan

pelaporan. Strategi ini juga memperkuat penerapan *triple bottom line* (Elkington, 1997) dengan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berbeda dengan praktik CSR UMKM konvensional yang bersifat filantropi dan jangka pendek (Dhaifullah & Shohiha, 2023), CSR PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berorientasi pada pemberdayaan inklusif, penguatan kapasitas UMK, peningkatan kompetensi usaha, dan fasilitasi akses jejaring kemitraan, sehingga menciptakan dampak sosial-ekonomi berkelanjutan. Program CSR ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulatif BUMN, tetapi juga menjadi instrumen strategis yang selaras dengan agenda pembangunan nasional berbasis SDGs, memperkuat legitimasi sosial, dan mendorong pertumbuhan usaha mitra binaan secara berkelanjutan.

### **Tantangan dalam Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* berbasis SDGs**

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) di PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas dan dampak program. Tantangan internal meliputi keterbatasan alokasi anggaran yang menghambat pelaksanaan kegiatan CSR secara berkelanjutan dan berdampak luas, sejalan dengan penekanan Setiawan (2024) bahwa sumber daya finansial yang memadai menjadi faktor krusial dalam implementasi CSR. Selain itu, rendahnya pemahaman dan komitmen karyawan terhadap CSR berbasis SDGs menciptakan kesenjangan antara visi perusahaan dan implementasi nyata, sehingga penguatan kapasitas melalui pelatihan dan sosialisasi menjadi strategi penting. Minimnya jumlah sumber daya manusia di unit TJSJL juga meningkatkan beban kerja, membatasi pengawasan, dan menurunkan kualitas monitoring serta evaluasi program. Tantangan eksternal muncul dari perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah yang cepat, yang menuntut perusahaan melakukan penyesuaian strategi operasional dan program CSR (Silvera et al, 2024). Selain itu, beragam tuntutan dari pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, dan investor, seringkali menimbulkan dilema strategis yang menekankan pentingnya manajemen stakeholder yang efektif (Sari & Susanto, 2021).

Tekanan persaingan pasar juga dapat menggeser fokus perusahaan pada keuntungan jangka pendek, sehingga mengabaikan inisiatif CSR yang esensial bagi citra dan keberlanjutan perusahaan. Strategi adaptif yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut mencakup: peningkatan kesadaran dan komitmen internal terhadap prinsip keberlanjutan; pembangunan sistem monitoring dan evaluasi yang terukur; klarifikasi prioritas program CSR selaras dengan strategi bisnis dan isu sosial-ekologis; penguatan kolaborasi multipihak dengan pemerintah, LSM, komunitas lokal, dan pihak swasta; serta penyesuaian program dengan kebutuhan lokal dan target SDGs (Adrai & Perkasa, 2024). Temuan empiris dari wawancara mendalam dengan empat partisipan unit TJSJL menegaskan perlunya perencanaan anggaran yang cermat, pemantauan regulasi, peningkatan komitmen internal, serta mekanisme komunikasi dan koordinasi yang konsisten antara berbagai pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program CSR. Secara keseluruhan, tantangan internal dan eksternal yang dihadapi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menuntut strategi yang holistik dan adaptif. Upaya ini penting untuk memastikan program CSR berbasis SDGs dapat berjalan efektif, memberikan

manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan, serta mendukung reputasi dan keberlanjutan perusahaan.

### **Dampak Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Pencapaian Indikator SDGs**

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dirancang dan diimplementasikan secara strategis dengan integrasi pada beberapa indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), ke-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan ke-17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Implementasi CSR dilakukan melalui pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui pelatihan keterampilan, pendampingan manajemen usaha, akses permodalan, dan perluasan peluang pemasaran, yang berdampak pada peningkatan kapasitas produksi, kualitas produk, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Praktik bisnis sirkular juga diterapkan untuk efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah, sejalan dengan prinsip konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, sementara kemitraan multi-pihak memperluas dampak positif bagi berbagai pemangku kepentingan. Analisis observasi dan wawancara mendalam menunjukkan bahwa program CSR yang diimplementasikan berhasil meningkatkan keterampilan dan pendapatan UMK, menumbuhkan kesadaran praktik ramah lingkungan, serta mendorong kolaborasi berkelanjutan antar pemangku kepentingan. Temuan ini selaras dengan teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), yang menekankan bahwa keberhasilan organisasi diukur dari kemampuan membangun hubungan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan (Ikram et al, 2019).

Selain itu, penerapan *social mapping* dan perjanjian kerja sama (MOU) mendukung legitimasi sosial perusahaan sesuai teori legitimasi, yang menekankan pentingnya persepsi publik terhadap kesesuaian kegiatan organisasi dengan norma dan ekspektasi masyarakat (Romli & Reza Zaputra, 2022). Pendekatan triple bottom line (Elkington, 1997) menegaskan bahwa CSR tidak hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi inklusif, tetapi juga aspek lingkungan melalui praktik bisnis sirkular, serta aspek sosial melalui penguatan kemitraan strategis. Transformasi paradigma CSR dari model bantuan konsumtif menuju model *capacity building* menekankan pengembangan keterampilan, kompetensi, dan pengetahuan UMK, sehingga mendorong keberlanjutan dampak jangka panjang, meningkatkan daya saing lokal, serta membangun ekosistem bisnis yang ramah lingkungan. Secara keseluruhan, program CSR terbukti menjadi mekanisme strategis yang mendukung pembangunan berkelanjutan secara holistik, selaras dengan prinsip *triple bottom line*, teori pemangku kepentingan, dan teori legitimasi. Program ini tidak hanya menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai berkelanjutan, memperkuat hubungan mutual antar pemangku kepentingan, dan mendorong ekonomi inklusif serta kolaborasi produktif, sehingga berperan sebagai instrumen strategis untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

## Simpulan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah bertransformasi dari pendekatan bantuan konsumtif ke pemberdayaan berkelanjutan yang terintegrasi dengan SDGs ke-8, ke-12, dan ke-17. Implementasi dilakukan melalui penguatan UMK mitra binaan, pelatihan digital marketing, pengembangan bisnis, dan partisipasi dalam forum internasional, dengan proses sistematis dari *social mapping* hingga monitoring. Program ini menghadapi tantangan internal, seperti keterbatasan anggaran dan kapasitas SDM, serta tantangan eksternal berupa regulasi dinamis, tuntutan pemangku kepentingan, dan tekanan persaingan, yang menuntut strategi CSR yang adaptif dan kolaboratif. Hasilnya, CSR berbasis *capacity building* ini secara signifikan meningkatkan keterampilan dan pendapatan UMK, mendukung praktik bisnis ramah lingkungan, serta membangun kemitraan sinergis, sehingga memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi pembangunan ekonomi dan sosial, sejalan dengan teori *stakeholder*, legitimasi, dan *triple bottom line*. Berdasarkan temuan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *mixed methods* agar dampak program CSR dapat diukur secara objektif dan terstandarisasi. Selain itu, penelitian lanjutan perlu mengevaluasi dampak jangka panjang CSR terhadap keberlanjutan UMK mitra binaan dan kontribusinya terhadap ekonomi lokal.

## Daftar Pustaka

- Adrai, M. F., & Perkasa, D. H. (2024). Strategi Adaptif Implementasi CSR BUMN dalam Mencapai Target SDGs: Studi Kasus Perusahaan Sektor Jasa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*.
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82.
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep dan Strategi Implementasi.
- Atrey, R. R. (2020). *Exploring corporate social responsibility: Fundamentals and implementation*. Studera Press.
- Aziz, R. M. (2021). Empowerment Programs among Local Inhabitants at Rabak Residence in Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 7(1), 08.
- Capah, B. M., Rachim, H. A., & Raharjo, S. T. (2023). Implementasi SDG's-12 Melalui Pengembangan Komunitas Dalam Program CSR. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 150.
- Creswell, J. W., & J. David, C. (2023). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Dhaifullah, M. R., & Shohiha, A. S. (2023). Transformasi CSR dari Filantropi Menuju Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2).
- Diansyah, F. (2023). Program CSR PT. Djarum Kudus Dalam Membangun Citra Perusahaan. *Journal of Public Relations*, 1(1).

- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.
- Fauzan, M., & Hendra, H. (2024). Penerapan Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Langkah Mewujudkan Perusahaan Menuju Bisnis Internasional. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2654–2659.
- Harto, P., Warno, W., & Achmad, T. (2022). The role of corporate social responsibility in increasing company growth through micro waqf bank as a solution for economic resilience in the pandemic. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 4(1), 131–154.
- Hidayat, E. W., & Tandilangi, A. H. (2024). Analisis Kemandirian Ekonomi Warga dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Semper Barat. *Perspektif*.
- Ikram, M., Sroufe, R., Mohsin, M., Solangi, Y. A., Shah, S. Z. A., & Shahzad, F. (2019). Does CSR influence firm performance? A longitudinal study of SME sectors of Pakistan. *Journal of Global Responsibility*, 11(1), 27–53.
- Irawan, D. (2024). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kewajiban dan Dampaknya terhadap Operasi dan Keberlanjutan Bisnis Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(1), 1–9.
- ISO - International Organization for Standardization. (n.d.). ISO 26000: Social Responsibility.
- Nasution, B. (2021). Tantangan Implementasi CSR di Indonesia: Antara Kewajiban Regulasi dan Dampak Sosial. *Jurnal Hukum Lingkungan*.
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Nurul, L., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi CSR dalam Meningkatkan Citra Perusahaan pada PT Pertamina (Persero) Tahun 2018. *Kompetensi*, 14(2).
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Pratiwi, E., Negoro, T., & Haykal, H. (2022). Teori Utilitarianisme Jeremy Bentham: Tujuan Hukum Atau Metode Pengujian Produk Hukum? *Jurnal Konstitusi*, 19(2), 268.
- Prayuda, R. Z., & Praditya, R. A. (2020). Does ISO 26000 Corporate Social Responsibility Influence Company Performance? *Journal of Industrial Engineering*, 1(1).
- Risa, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus PT. Tirta Investama Plant Solok) di Nagari Batang Barus Kabupaten Solok. *Jurnal USM Law Review*, 3(1), 199–218.
- Romli, R., & Reza Zaputra, A. R. (2022). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 18(2), 36–59.
- Sari, W. P., & Susanto, A. (2021). Manajemen Stakeholder dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Komunikasi Korporat*.
- Schmidt, K. (2022). The ISO 26000 standard as a driver for systemic design for sustainability.
- Setiawan, A. (2024). Analisis Alokasi Anggaran dan Efektivitas Program TJSL pada Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan BUMN*.

- Silvera, R., et al. (2024). Dampak Perubahan Regulasi terhadap Strategi CSR Sektor Industri di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Simbolon, L. E. (2023). Analisis Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur di Kota Batam. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 100-114.
- Sucofindo. (2024). Laporan Keberlanjutan dan Panduan Implementasi CSR Berbasis ISO 26000. Jakarta: PT Sucofindo.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Syaichoni, A. (2023). Penerapan Prinsip Sustainability, Accountability, dan Transparency dalam CSR. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(2), 2283–2296.
- Widiawati, H. S., & Linawati, L. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi (JAE)*, 7(1), 11–21.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (n.d.). Corporate social responsibility: The WBCSD's journey. Geneva, Switzerland.
- Yudha, A. M., Sari, P. I. P., & Saputra, D. (2021). The Effect of Leverage, Liquidity, and Corporate Social Responsibility on Company Value with Profitability as the Moderating Variable. *Procuratio*, 9(2).
- Yunus, M., Inayah, I. A. S., & Novika, N. W. (2023). Strategi Pengembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah Melalui Pendekatan Analisis SWOT Balanced Scorecard. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 5(3), 217–228.
- Zawawi, Z., Yasin, Y., Helmy, M. I., Ma'yuf, A., & Arwani, A. (2023). Implementasi SDGs dalam Perspektif Islam. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 23(1), 93–114.